

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 474/Kpts/SR.120/2/2013

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS  
ILOKOS

Asal	: Introduksi dari Philipina
Silsilah	: seleksi positif
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 30,5 – 36,3 cm
Bentuk penampang daun	: pipih
Ukuran daun	: panjang 40,0 – 45,5 cm, diameter 0,50 – 0,56 cm
Warna daun	: hijau
Jumlah daun per umbi	: 7 – 8 helai
Jumlah daun per rumpun	: 28 – 39 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Umur mulai berbunga	: 36 – 39 hari setelah tanam
Umur panen (80% batang melemas)	: 59 – 62 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 4,3 – 4,5 cm, diameter 3,7 – 4,1 cm
Warna umbi	: merah <i>rose</i>
Bentuk biji	: bulat gepeng berkeriput
Warna biji	: hitam
Berat 1.000 biji	: 2,60 – 2,85 g
Berat per umbi	: 8,80 – 11,55 g
Jumlah umbi per rumpun	: 8 – 9 umbi
Berat umbi basah panen per rumpun	: 66,89 – 87,95 g
Jumlah anakan	: 7 – 12 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 28 – 32 °C	: 3 – 4 bulan setelah panen
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	: 25 – 30 %
Hasil umbi per hektar	: 13,33 – 19,44 ton
Populasi per hektar	: 266.000 – 299.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1.100 – 1.200 kg
Penciri utama	: bentuk umbi bulat besar, warna umbi merah <i>rose</i> dan aromanya kuat
Keunggulan varietas	: produksi tinggi, warna umbi merah <i>rose</i> , bentuk umbi bulat besar, cocok untuk bawang ekspor
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 15 – 300 m dpl pada musim kemarau
Pemohon	: Asosiasi Perbenihan Bawang Merah Indonesia
Pemulia	: –
Peneliti	: Wawan Suwandi, Taufik Effendi, Taufik Hidayat, Ati Nurhayati, Maman Sudirman (BPSBTPH Provinsi Jawa Barat), Agusman Kastoyo, Akat, Iwan, Kustiyanto (Asosiasi Perbenihan Bawang Merah Indonesia)

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM